**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN ATAU NON AKUNTAN DI UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA**

**PUTRI AMBAR SARI**

pchanyeol570@gmail.com

**Aminatuzzuhro,SE,M.Si.**

Universitas Wijaya Putra Surabaya

# ABSTRACT

 *The Factors That Influence Accounting Students In Their Career Choices As Accountants Or Non-Accountants At Wijaya Putra University.*

 *This study aims to examine and analyze the Factors Which Influences Accounting Students in Career Selection as Accountants or Non-Accountants at Wijaya Putra University. This research is a survey research. The population in this study were 352 students of the Accounting Study Program at Wijaya Putra University from 2016 to 2018 with a sample of 100 students. The sampling technique uses accidental sampling. The data collection technique used was a questionnaire. The data validity technique uses validity test and reliability test. The data analysis technique used is the Multiple Linear Regression Analysis Technique using SPSS version 25.0 with a significant level of 5%. The results showed that financial rewards, professional training, professional recognition, social values, work environment, personality, and job market considerations simultaneously affected career selection. Partial test results require that Professional Training, Professional Recognition, and Personality have no significant effect on Career Selection while financial rewards, Social Values, Work Environment, and Labor Market Considerations have a significant effect on Career Selection.*

***Keywords:*** *Financial rewards, Professional Training, Professional Recognition, Social Values, Work Environment, Personality, Job Market Considerations, Career Selection.*

#

# ABSTRAK

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Atau Non Akuntan Di Universitas Wijaya Putra.

 Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Atau Non Akuntan Di Universitas Wijaya Putra. Penelitian ini termasuk penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu 352 mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Wijaya Putra angkatan tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dengan sampel penelitian 100 mahasiswa.Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling.* Teknik pengambilan data menggunakan kuisoner. Teknik keabsahan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisa data yang digunakan yaitu Teknik Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan SPSS versi 25.0 dengan tingkat signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukan bahwa Penghargaan finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, dan Pertimbangan Pasar Kerjasecara simultan berpengaruh terhadap Pemilihan Karir. Hasil pengujian parsial menuntukan Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, dan Personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sedangkan Penghargaan finansial, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerjaberpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir.

**Kata Kunci :** Penghargaan finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, Pemilihan Karir.

**PENDAHULUAN**

 Salah satu hal terpenting setelah menyelesaikan pendidikan adalah menentukan karir untuk menghadapi persaingan bisnis yang terjadi di indonesia. Dalam hal ini seorang mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan sarjana atau mahasiswa akhir yang menjelang kelulusan harus mempunyai pandangan dalam pembentukan karir yang sesuai dengan minat dan bakat seorang individu.

 Dari sekian banyak sarjana, khususnya sarjana ekonomi dari jurusan akuntansi dibatasi oleh pilihan karir yang disesuaikan terhadap pendidikan yang telah mereka tempuh pada pendidikan sarjana. Beberapa karir yang dapat dijalani oleh sarjana akuntansi, semisal sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik. Selepas menempuh pendidikan sarjana, mahasiswa ekonomi dari jurusan akuntansi setidaknya memiliki tiga alternatif pilihan sebagai langkah awal menentukan karir profesi yang akan digelutinya. Pertama adalah langsung terjun ke dalam dunia kerja setelah menempuh pendidikan sarjana. Kedua seorang sarjana akuntansi dapatmelanjutkan pendidikan pasca sarjana. Sedangkan yang ketiga adalah seorang sarjana akuntansi dapat menempuh pendidikan profesi (PPA) jika ingin mendapatkan gelar akuntan (Dwinanda, 2014).

 Trihutama (2016) menyatakan di dalam penelitian-nya mengungkapkan gaji atau penghargaan financial, pelatihan kerja, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan tingkatan mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah maupun non akuntan dengan gender sebagai variabel kontrol. Sedangkan nilai sosial dan pengakuan profesional, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah maupun non akuntan dengan gender sebagai variabel kontrol.

 Aulia (2016) menyatakan di dalam penelitian-nya mengungkapkan semua variabel independen yang diuji penghargaan financial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja, secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota surabaya.

 Penelitian mengenai faktor-faktor pemilihan karir sering dilakukan. Akan tetapi variabel independen yang digunakan sangat beragam akan tetapi dari hasil masih terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian. Peneliti ingin melakukan penelitian ini untuk menguji konsistensi hasil penelitian terdahulu.

 Beberapa peneliti memfokuskan penelitian hanya pada ketertarikan mahasiswa Akuntansi di profesi akuntan publik. Terdapat keterbatasan pada penelitian tersebut dimana pengambilan sampel di banyak universitas, menginggat keterbatasan waktu, biaya serta tenaga maka penelitian ini dibatasi . Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi-kan, mengetahui dan menganalisis penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas, dan pertimbangan pasar kerja dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan. Sasaran dari penelitian ini adalah hanya mahasiswa Akuntansi di Universitas Wijaya Putra.

**TINJAUAN TEORETIS**

**Penghargaan Finansial**

 Penghargaan finansial adalah faktor utama yang di pertimbangkan dalam pemilihan karir karena tujuan utama seseorang bekerja untuk mendapatkan gaji guna memenuhi kebutuhan fisiologinya. Tingkat penghargaan finansial menunjukan status dan martabat seseorang. Tingkat gaji yang tinggi bisa menjadikan kebangaan tersendiri (Trithutama dan Harianti, 2015:2).

 Berdarkan uraian di atas dan penelitian terdahulu, maka bisa disusun hipotesis

 H1 : Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan.

**Pelatihan Profesional**

 Pelatihan Profesional merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian suatu profesi, pelatihan profesional dibutuhkan untuk persipaan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai suatu karir (Trithutama dan Harianti, 2015:2).

 Berdarkan uraian di atas dan penelitian terdahulu, maka bisa disusun hipotesis

 H2 : Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan.

**Pengakuan Profesional**

 Pengakuan Profesinal mencakup sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan.

 Berdarkan uraian di atas dan penelitian terdahulu, maka bisa disusun hipotesis

 H3 : Pengakuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan.

**Nilai-nilai sosial**

 Nilai-nilai sosial berhubungan dengan pandangan masyarakat terhadap bidang pekerjaan yang sedang kita geluti. Pekerjaan sebagai akuntan lebih di hargai dan mendapatkan tempat tersendiri di masyarakat (Aulia, 2016).

 Berdarkan uraian di atas dan penelitian terdahulu, maka bisa disusun hipotesis

 H4 : Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan.

**Lingkungan Kerja**

 Lingkungan kerja merupakan lingkungan dimana para karyawan dapat melaksanakan tugasnya sehari-hari dengan keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut (Widodo, 2015:95).

 Berdarkan uraian di atas dan penelitian terdahulu, maka bisa disusun hipotesis

 H5 : Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan.

**Personalitas**

 Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja (Kudadiri dan Hek, 2018:84).

 Berdarkan uraian di atas dan penelitian terdahulu, maka bisa disusun hipotesis

 H6 : Personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan.

**Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan. Hal itu dikarenakan setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil ( Harianti, 2017).

 Berdarkan uraian di atas dan penelitian terdahulu, maka bisa disusun hipotesis

 H7 : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan.

**METODE PENELITIAN**

1. **Populasi dan Sampel**

 Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Semester 4 sampai dengan 8 yang menempuh pendidikan di Universitas Wijaya Putra. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling.* Bila dipandang orang yang kebutulan ditemui itu cocok sebagai sumber data sebesar 100 sampel.

 Dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya yaitu Mahasiswa Program Studi Akuntansi Semester 4 sampai dengan 8 yang menempuh pendidikan di Universitas Wijaya Putra

1. **Pengumpulan Data**

 Penelitian ini berupa penelitian data primer dimana data yang diambil berupa data kuisoner dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Univeristas Wijaya Putra sebagai responden dalam penelitian ini.

1. **Pengukuran**

 Teknik keabsahan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji normalitas data. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji F hitung dan uji t hitung.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

1. **Data dan dan deskripsi responden**

pada penelitian ini responden digambarkan berdasarkan jenis kelamin, konsentrasi, semester, dan jenis karir dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1 Demografi Responden**

|  |
| --- |
| **Jenis Kelamin** |
|   | Frequency | Percent |
| Valid | Laki-laki | 11 | 11 |
| Perempuan | 89 | 89 |
| **Total** | **100** | **100** |
| **Konsentrasi** |
|   | Frequency | Percent |
| Valid | Keuangan | 61 | 61 |
| Perpajakan | 39 | 39 |
| **Total** | **100** | **100** |
| **Semester** |
|   | Frequency | Percent |
| Valid | 4 | 14 | 14 |
| 6 | 4 | 4 |
| 8 | 82 | 82 |
| **Total** | **100** | **100** |
| **Jenis Karir** |
|   | Frequency | Percent |
| Valid | Akuntan Publik | 26 | 26 |
| Akuntan Perusahaan | 44 | 44 |
| Akuntan Pemerintah | 15 | 15 |
| Akuntan Pendidik | 4 | 4 |
| Non Akuntan | 11 | 11 |
| **Total** | **100** | **100** |

Sumber : Output SPSS 25.0

1. **Hasil Analisis Data**

**Uji Keabsahan data**

**Uji Validitas**

 Hasil uji validitas pada variabel atau indikator dinyatakan valid apabila korelasi *product moment* (rhitung lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,966 (taraf signifikan 5% dengan n=100).

**Tabel 2 Uji Validitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel**  | **Item** | ***rhitung*** | ***rtabel*** | **Keterangan**  |
| Penghargaan Finansial (X1) | X1.1 | 0,698 | 0,1966 | Valid |
| X1.2 | 0,670 | 0,1966 | Valid |
| X1.3 | 0,717 | 0,1966 | Valid |
| X1.4 | 0,741 | 0,1966 | Valid |
| X1.5 | 0,749 | 0,1966 | Valid |
| Pelatihan Profesional (X2) | X2.1 | 0,706 | 0,1966 | Valid |
| X2.2 | 0,745 | 0,1966 | Valid |
| X2.3 | 0,684 | 0,1966 | Valid |
| X2.4 | 0,712 | 0,1966 | Valid |
| X2.5 | 0,698 | 0,1966 | Valid |
| Pengakuan Profesional (X3) | X3.1 | 0,682 | 0,1966 | Valid |
| X3.2 | 0,559 | 0,1966 | Valid |
| X3.3 | 0,718 | 0,1966 | Valid |
| X3.4 | 0,804 | 0,1966 | Valid |
| Nilai-nilai Sosial (X4) | X4.1 | 0,537 | 0,1966 | Valid |
| X4.2 | 0,629 | 0,1966 | Valid |
| X4.3 | 0,711 | 0,1966 | Valid |
| X4.4 | 0,718 | 0,1966 | Valid |
| X4.5 | 0,727 | 0,1966 | Valid |
| X4.6 | 0,567 | 0,1966 | Valid |
| X4.7 | 0,648 | 0,1966 | Valid |
| Lingkungan Kerja (X5) | X5.1 | 0,761 | 0,1966 | Valid |
| X5.2 | 0,653 | 0,1966 | Valid |
| X5.3 | 0,754 | 0,1966 | Valid |
| X5.4 | 0,644 | 0,1966 | Valid |
| Personalitas (X6) | X61. | 0,881 | 0,1966 | Valid |
| X6.2 | 0,933 | 0,1966 | Valid |
| Pertimbangan Pasar Kerja (X7) | X7.1 | 0,643 | 0,1966 | Valid |
| X7.2 | 0,783 | 0,1966 | Valid |
| X7.3 | 0,848 | 0,1966 | Valid |
| Pemilihan Karir (Y) | Y1 | 0,656 | 0,1966 | Valid |
| Y2 | 0,640 | 0,1966 | Valid |
| Y3 | 0,678 | 0,1966 | Valid |
| Y4 | 0,703 | 0,1966 | Valid |
| Y5 | 0,696 | 0,1966 | Valid |
| Y6 | 0,614 | 0,1966 | Valid |
| Y7 | 0,718 | 0,1966 | Valid |

Sumber : Output SPSS 25.0

 Tabel 2 menunjukan bahwa seluruh item variabel dalam penelitian ini sangat valid, karena seluruh indikator penelitian korelasi *product moment* (rhitung) lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,1966 (taraf signifikan 5% dengan n=100).

**Uji Realibilitas**

 Pemberian interprestasi terhadap reliabilitas variabel dapat dikatakan reliable (*reliable)* jika *cronbach’s alpha* ≥ 0,6**.** Hasil pengujian bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3 Uji Reliabilitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Cronbach's Alpha** | **Keterangan** |
| Penghargaan Finansial | 0,752 | *Reliable* |
| Pelatihan Profesional | 0,745 | *Reliable* |
| Pengakuan Profesional | 0,638 | *Reliable* |
| Nilai-nilai Sosial | 0,763 | *Reliable* |
| Lingkungan Kerja | 0,642 | *Reliable* |
| Personalitas | 0,772 | *Reliable* |
| Pertimbangan Pasar Kerja | 0,640 | *Reliable* |
| Pemilihan Karir | 0,796 | *Reliable* |

Sumber : Output SPSS 25.0

 Tabel 3 menjelaskan seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukan hasil uji reliabilitas nilai *cronbach’s alpha* lebih dari ≥ 0,6. Hal ini menunjukan bahwa seluruh variabel (X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7 dan Y) dinyatakan dapat diandalkan *(Reliable).*

**Uji Normalitas data**

**Tabel 4 Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|   | Unstandardized Residual |
| N | 100 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 0,0000000 |
| Std. Deviation | 1,47783757 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,085 |
| Positive | 0,085 |
| Negative | -0,058 |
| Test Statistic | 0,085 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,073c |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |

 Sumber : Output SPSS 25.0

 Berdasarkan hasil dari pengujian *Kolmogorov Smirnov* (KS) diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,073> 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah terdistribusi normal, sehingga data tersebut layak digunakan sebagai penelitian.

**Uji Multikolineritas**

 Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat besaran korelasi antara variabel independen dan besarnya tingkat kolinieritas yang data ditolerier yaitu nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10.

**Tabel 5 Uji Multikolineritas**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4,708 | 2,753 |   | 1,710 | 0,091 |   |   |
| Penghargaan Finansial\_X1 | 0,171 | 0,086 | 0,152 | 1,984 | 0,050 | 0,738 | 1,355 |
| Pelatihan Profesional\_X2 | 0,136 | 0,093 | 0,119 | 1,457 | 0,149 | 0,648 | 1,543 |
| Pengakuan Profesional\_X3 | 0,061 | 0,103 | 0,046 | 0,598 | 0,552 | 0,745 | 1,342 |
| Nilai-nilai Sosial\_X4 | 0,266 | 0,075 | 0,316 | 3,527 | 0,001 | 0,541 | 1,849 |
| Lingkungan Kerja\_X5 | 0,323 | 0,104 | 0,232 | 3,104 | 0,003 | 0,773 | 1,294 |
| Pesonalitas\_X6 | -0,284 | 0,202 | -0,096 | -1,408 | 0,163 | 0,929 | 1,076 |
| Pertimbangan Pasar Kerja\_X7 | 0,505 | 0,120 | 0,301 | 4,222 | 0,000 | 0,851 | 1,175 |
| a. Dependent Variable: Pemilihan Karir\_Y |

Sumber : Output SPSS 25.0

 Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Dan Pertimbangan Pasar Kerja.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -3,830 | 1,721 |   | -2,225 | 0,029 |
| Penghargaan Finansial\_X1 | 0,044 | 0,054 | 0,091 | 0,814 | 0,418 |
| Pelatihan Profesional\_X2 | 0,153 | 0,058 | 0,313 | 2,626 | 0,010 |
| Pengakuan Profesional\_X3 | -0,039 | 0,064 | -0,067 | -0,603 | 0,548 |
| Nilai-nilai Sosial\_X4 | 0,007 | 0,047 | 0,020 | 0,150 | 0,881 |
| Lingkungan Kerja\_X5 | -0,031 | 0,065 | -0,052 | -0,473 | 0,637 |
| Pesonalitas\_X6 | 0,215 | 0,126 | 0,170 | 1,708 | 0,091 |
| Pertimbangan Pasar Kerja\_X7 | -0,013 | 0,075 | -0,018 | -0,172 | 0,864 |
| a. Dependent Variable: RES2 |

Sumber : Output SPSS 25.0

 Tabel 6 menunjukan bahwa nilai signifikansi variabel penghargaan finansial adalah 0,418, variabel pelatihan profesional adalah 0,010, variabel pengakuan profesional adalah 0,548, variabel nilai-nilai sosial adalah 0,811, variabel lingkungan kerja adalah 0,637, variabel personalitas adalah 0,091, dan variabel pertimbangan pasar kerja adalah 0,864. berdasarkan hasil uji tersebut menunjukan bahwa ada satu variabel yaitu variabel pelatihan profesional nilai signifikansinya < 0,05 yang menandakan terjadi gejala heteroskedastisitas. sedangkan enam variabel yaitu penghargaan finansial, variabel pengakuan profesional, variabel nilai-nilai sosial, variabel lingkungan kerja, variabel personalitas, dan variabel pertimbangan pasar kerja menunjukan nilai signifikansinya > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 7 Analisis Regresi Linier Berganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 4,708 | 2,753 |   | 1,710 | 0,091 |
| Penghargaan Finansial\_X1 | 0,171 | 0,086 | 0,152 | 1,984 | 0,050 |
| Pelatihan Profesional\_X2 | 0,136 | 0,093 | 0,119 | 1,457 | 0,149 |
| Pengakuan Profesional\_X3 | 0,061 | 0,103 | 0,046 | 0,598 | 0,552 |
| Nilai-nilai Sosial\_X4 | 0,266 | 0,075 | 0,316 | 3,527 | 0,001 |
| Lingkungan Kerja\_X5 | 0,323 | 0,104 | 0,232 | 3,104 | 0,003 |
| Pesonalitas\_X6 | -0,284 | 0,202 | -0,096 | -1,408 | 0,163 |
| Pertimbangan Pasar Kerja\_X7 | 0,505 | 0,120 | 0,301 | 4,222 | 0,000 |
| a. Dependent Variable: Pemilihan Karir\_Y |

Sumber : Output SPSS 25.0

 Analisis linier berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap lainnya (variabel Y). Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y=a+b\_{1}X\_{1}+ b\_{2}X\_{2}+b\_{3}X\_{3}+b\_{4}X\_{4}+b\_{5}X\_{5}+b\_{6}X\_{6}+ b\_{7}X\_{7}e$$

$$Y=4,708+0,171X\_{1}+ 0,136X\_{2}+0,061X\_{3}+0,266X\_{4}+0,323X\_{5}-0,284X\_{6}+ 0,505X\_{7}$$

 Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh masing-masing variabel bebasnya. Koefisien regresi bebas yang bertanda positif berarti mempunyai pengaruh yang searah terhadap Pemilihan karirsedangkan koefisen yang bertanda negatif mempunyai pengaruh yang berlawanan terhadap Pemilihan Karir.

**Uji t ( Uji Parsial)**

**Tabel 8 Uji t**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 4,708 | 2,753 |   | 1,710 | 0,091 |
| Penghargaan Finansial\_X1 | 0,171 | 0,086 | 0,152 | 1,984 | 0,050 |
| Pelatihan Profesional\_X2 | 0,136 | 0,093 | 0,119 | 1,457 | 0,149 |
| Pengakuan Profesional\_X3 | 0,061 | 0,103 | 0,046 | 0,598 | 0,552 |
| Nilai-nilai Sosial\_X4 | 0,266 | 0,075 | 0,316 | 3,527 | 0,001 |
| Lingkungan Kerja\_X5 | 0,323 | 0,104 | 0,232 | 3,104 | 0,003 |
| Pesonalitas\_X6 | -0,284 | 0,202 | -0,096 | -1,408 | 0,163 |
| Pertimbangan Pasar Kerja\_X7 | 0,505 | 0,120 | 0,301 | 4,222 | 0,000 |
| a. Dependent Variable: Pemilihan Karir\_Y |

Sumber : Output SPSS 25.0

 Berdasarkan tabel diatas uji parsial (Uji t) yang digunakan untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh terhadap variabel dependen. dasar keputusan yang diambil dengan melihat tingkat signifikan < 0,05. Hal ini dapat dijelaskan bahwa :

 Variabel Penghargaan Finansial dengan nilai t sebesar 1,710 dengan nilai signifikan sebesar 0,050. Maka nilai signifikan 0,050 sama dengan0,05. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis pertama diterima yang berarti variabel independen Penghargaan Finansialsecara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir.

 Variabel Pelatihan Profesional dengan nilai t sebesar 1,457 dengan nilai signifikan sebesar 0,149. Maka nilai signifikan 0,149 > 0,05. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis kedua ditolak yang berarti variabel independen Pelatihan Profesional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir.

 Variabel Pengakuan Profesional dengan nilai t sebesar 0,598 dengan nilai signifikan sebesar 0,552. Maka nilai signifikan 0,552 > 0,05. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis ketiga ditolak yang berarti variabel independen Pengakuan Profesional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir.

 Variabel Nilai-nilai Sosial dengan nilai t sebesar 3,527 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Maka nilai signifikan 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis keempat diterima yang berarti variabel independen Nilai-nilai Sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir.

 Variabel Lingkungan Kerja dengan nilai t sebesar 3,104 dengan nilai signifikan sebesar 0,003. Maka nilai signifikan 0,003 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis kelima diterima yang berarti variabel independen Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir.

 Variabel Personalitas dengan nilai t sebesar -1,408 dengan nilai signifikan sebesar 0,163. Maka nilai signifikan 0,163 > 0,05. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis keenam ditolak yang berarti variabel independen Personalitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir.

 Variabel Pertimbangan Pasar Kerja dengan nilai t sebesar 4,222 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Maka nilai signifikan 0,163 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis ketujuh diterima yang berarti variabel independen Pertimbangan Pasar Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir.

**Uji F**

**Tabel 9 Uji F**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 325,944 | 7 | 46,563 | 19,813 | ,000b |
| Residual | 216,216 | 92 | 2,350 |   |   |
| Total | 542,160 | 99 |   |   |   |
| a. Dependent Variable: Pemilihan Karir\_Y |
| b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja\_X7, Lingkungan Kerja\_X5, Pesonalitas\_X6, Penghargaan Finansial\_X1, Pengakuan Profesional\_X3, Pelatihan Profesional\_X2, Nilai-nilai Sosial\_X4 |

Sumber : Output SPSS 25.0

 Berdasarkan tabel 9 diatas didapat nilai F sebesar 19,813 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Maka nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis kedelapan diterima yang berarti variabel independen Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir.

**Pembahasan**

**H1 = Penghargaan finansial berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai akuntan atau non akuntan.**

 Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel penghargaan finansial. Hipotesis pertama ini menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan. Besarnya koefisien regresi pada variabel ini sebesar 1,984 dan nilai signifikan sebesar 0,050. Nilai signifikan sama dengan 0,05 maka variabel penghargaan finansialberpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan, sehingga hipotesis pertama (H1) dapat diterima.

 Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan karena keinginan untuk memperoleh gaji tertentu, mendapatkan bonus jika bekerja dengan baik, mendapatkan tunjangan sesuai dengan kebutuhan dengan bidang kerja yang diinginkan sebagai akuntan ataupun non akuntan. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Aspiaty a. Samiun (2017) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

**H2 = Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai akuntan atau non akuntan**.

 Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pelatihan profesional. Hipotesis kedua ini menyatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan. Besarnya koefisien regresi pada variabel ini sebesar 1,457 dan nilai signifikan sebesar 0,149. Nilai signifikan sama dengan0,149> 0,005 maka variabel pelatihan profesionaltidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.

 Pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan karena pelatihan profesional tidak terlalu dibutuhkan dalam melakukan pemilihan karir, dimana banyak mahasiswa lulusan baru dapat memulai pekerjaan walau tidak memiliki keterampilan khusus. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Agung Joni Saputra (2018) yang menyatakan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

**H3 = Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai akuntan atau non akuntan.**

 Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pengakuan profesional. Hipotesis ketiga ini menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan. Besarnya koefisien regresi pada variabel ini sebesar 0,598 dan nilai signifikan sebesar 0,552. Nilai signifikan sama dengan0,522> 0,005 maka variabel pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.

 Pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan karena mahasiswa akuntansi tidak mempertimbangkan faktor pengakuan profesional pada pemilihan karir mereka nanti. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Fridolin (2018) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

**H4 = Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai akuntan atau non akuntan.**

 Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel nilai-nilai sosial. Hipotesis keempat ini menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan. Besarnya koefisien regresi pada variabel ini sebesar 3,527 dan nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai signifikan sama dengan0,011< 0,005 maka variabel nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan, sehingga hipotesis keempat (H4) dapat diterima.

 Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan karena mahasiswa akuntansi menganggap bahwa nilai sosial yang tinggi terhadap pekerjaan, kesempatan bersosialisasi, dan kontrol sosial merupakan hal yag perlu dipertimbngkan. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Fridolin (2018) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

**H5 = Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai akuntan atau non akuntan.**

 Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel Lingkungan Kerja. Hipotesis kelima ini menyatakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan. Besarnya koefisien regresi pada variabel ini sebesar 3,104 dan nilai signifikan sebesar 0,003. Nilai signifikan sama dengan0,003 < 0,005 maka variabel Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan, sehingga hipotesis kelima (H5) dapat diterima.

 Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan karena lingkungan kerja memang memilliki faktor dalam mempengaruhi pemilihan karir. Dimana banyak mahasiswa inginmemilih pekerjaan yang tidak terlalu berat dalam memulai karirnya. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Agung Joni Saputra (2018) yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

**H6 = Personalitas berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai akuntan atau non akuntan.**

 Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel Personalitas. Hipotesis keenam ini menyatakan bahwa Personalitas berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan. Besarnya koefisien regresi pada variabel ini sebesar -1.408 dan nilai signifikan sebesar 0,163. Nilai signifikan sama dengan0,163 > 0,005 maka variabel Personalitastidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan, sehingga hipotesis keenam (H6) ditolak.

 Personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan karena Personalitas berhubungan dengan salah satu kecocokan pada profesi. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Aspiaty (2017) yang menyatakan bahwa Personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

**H7 = Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai akuntan atau non akuntan.**

 Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel Pertimbangan pasar kerja. Hipotesis ketujuh ini menyatakan bahwa Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan. Besarnya koefisien regresi pada variabel ini sebesar 4,222 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan sama dengan0,000 < 0,005 maka variabel Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan, sehingga hipotesis ketujuh (H7) dapat diterima.

 Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan karena Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir karena sulitnya mencari kerja dan terpuruknya keadaan perekonomian. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Surbriyanto (2015) yang menyatakan bahwa Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

**H8 = Penghargaan finansial , Pelatihan Profesional , Pengakuan Profesional , Nilai-nilai sosial , Lingkungan Kerja , Personalitas, dan Pertimbangan pasar kerja secara simultanberpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.**

 Hipotesis kedelapan ini menyatakan bahwa Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional,Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan. Besarnya koefisien regresi pada ketujuh variabel ini sebesar 19,813 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan sama dengan 0,000 < 0,005 maka ketujuh variabel Penghargaan finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, dan Pertimbangan pasar kerjasecara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan. sehingga hipotesis kedelapan (H8) dapat diterima.

 Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan (Rochmad Efendi 2018).

**SIMPULAN**

Dari hasil analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

* + - 1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir, hasil tersebut membuktikan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan.
			2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir, hasil tersebut membuktikan bahwa pelatihan profesional tidak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan.
			3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir, hasil tersebut membuktikan bahwa pengakuan profesional tidak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan.
			4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir, hasil tersebut membuktikan bahwa nilai-nilai sosial mampu mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan.
			5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabellingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir, hasil tersebut membuktikan bahwa lingkungan kerja mampu mempengaruhi mahasiswa dalam memilih pekerjaan yang tidak terlalu berat dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan.
			6. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir, hasil tersebut membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi tidak mempertimbangkan faktor personalitas dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan.
			7. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir, hasil tersebut membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja mampu mempengaruhi mahasiswa dalam bersaing dan membaca peluang dalam dunia pekerjaan dalam pemilihan karir sebagai akuntan maupun non akuntan memilih pekerjaan yang tidak terlalu berat dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan.
			8. Variabel Penghargaan finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, dan Pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atu non akuntan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ardianto, Niko, 2014*, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan* , Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Aulia, Ulva, 2016, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya.

Herry, 2015, *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*, Jakarta:PT.Grasindo.

Herry, 2017, *Auditing And Asurans Integrated And Comprehensive Edition,* Jakarta:PT. Grasindo

Januarti, Indira dan Chariri, Anis, 2019, “*Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Dengan Expectancy Theory”*, Jurnal Revieu Akuntansi Dan Keuangan, Vol.9, No.2, Hal.162-176, Agustus.

Http://www.id.wikipedia.org/wiki/akuntan.com, diakses 25 Mei 2020

Kudadiri, Mega S. dan Hek, Tan Kim, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa S-1 Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Kasus Mahasiswa S-1 Akuntansi Ibbi)”* Jurnal Bina Akuntansi IBBI, Vol.29, No.1, Hal.79-89, Juni, ISSN: 1858-3202.

Lilis Kurnia Sari (2016). *Pengaruh Nilai Instrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta),* Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Muhamad Iswahudin (2015). *Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yoggyakarta.

Noor, Juliansyah 2017, *Metedologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, Edisi Pertama, Jakarta:KENCANA.

Prakoso, Fridolin BA, 2018, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Atau Non Akuntan*, Skripsi, Program Studi Akuntansi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Samiun, Aspiaty A., 2017, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansu Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Maupun Pemerintah”*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, Vol.3, No.01, Hal.88-116, Juli.

Saputra, Agung J., 2018, “*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik dan Non Publik”*, Jurnal JRAMB, Vol.4, No.2, Hal.126-135, November, ISSN: 2460-1233.

Setya, Dewi, 2017, *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Untuk Berkarir Di Bidang Pajak*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta.

Trihutama, Prima dan Haryanto, 2015, *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karir Mahasiswa Akuntansi”,* Journal Of Accounting, Vol.4, N0.1, Hal.1-8, ISSN: 2337-3806.